

## Economic Update – Mendorong Peningkatan Penyaluran Kredit UMKM

Penyaluran kredit perbankan ke segmen UMKM hingga Juni 2018 mencapai IDR 914 triliun, setara dengan 21% dari keseluruhan kredit perbankan. Jumlah ini secara agregat telah memenuhi kewajiban minimal penyaluran kredit ke segmen UMKM seperti yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 17/12/PBI/2015. PBI tahun ini mewajibkan bank menyalurkan minimal 20% dari total kreditnya ke segmen UMKM, naik dari sebelumnya sebesar 5% di 2015, 10% di 2016, dan 15% di 2017. Tujuannya untuk memperkuat peran UMKM dalam struktur perekonomian nasional mengingat jumlah usahanya yang mencapai 99% dari seluruh usaha yang ada.

Berdasarkan kepemilikan, hanya kelompok bank persero yang secara agregat telah memenuhi kewajiban minimal penyaluran kredit UMKM. Hingga Juni, bank persero telah menyalurkan kredit UMKM sekitar IDR 528 triliun atau 29% dari total penyaluran kreditnya. Nilai ini sekitar 58% dari total kredit UMKM perbankan. Sementara itu, kelompok bank BPD dan swasta nasional baru menyalurkan sekitar 16% - 18% dari portofolio kreditnya. Bank asing dan Campuran bahkan baru menyalurkan sekitar 3% ke segmen UMKM. Secara historis, di luar kelompok bank persero, penyaluran kredit oleh kelompok bank yang lain ke segmen UMKM belum pernah mencapai 20% dari total kreditnya.

Relatif tingginya NPL dan persyaratan pengajuan kredit menjadi kendala perbankan menyalurkan kredit UMKM. Dalam tiga tahun terakhir NPL kredit UMKM tercatat cukup tinggi di kisaran 4 - 4,7%, terutama dikontribusikan oleh segmen usaha kecil dan menengah. Per Juni, NPL tercatat sebesar 4,4%, lebih tinggi dari NPL kredit perbankan secara keseluruhan (2,67%) yang justru menunjukkan tren penurunan. Selain itu, berbagai prosedur dan persyaratan pengajuan kredit seperti ketersediaan agunan, ketersediaan informasi calon debitur, dan ketersediaan produk pinjaman yang sesuai dengan karakteristik UMKM masih menjadi kendala bagi perbankan menyalurkan kredit UMKM.

Perbankan perlu lebih kreatif dalam menyalurkan kredit kepada UMKM. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah melalui kolaborasi perbankan dengan perusahaan teknologi finansial (teknif) dalam mendistribusikan pinjaman kepada pelaku UMKM (*chanelling*). Data OJK menunjukkan hingga Mei tahun ini jumlah peminjam yang difasilitasi oleh perusahaan *lending* teknif meningkat 6 kali lipat dibandingkan akhir tahun lalu (ytd) menjadi 1,85 juta peminjam dengan nilai pinjaman yang meningkat 111% menjadi IDR 5,4 triliun. Peminjam di segmen UMKM ini dapat memperoleh pinjaman yang berasal dari bank melalui perusahaan teknif. Selain mendapatkan basis nasabah yang lebih luas, potensi kredit macet pun menjadi lebih rendah karena penerima pinjaman telah melewati proses seleksi dari perusahaan teknif. (bh)

## Key Indicators

Market Perception	27-Aug-18	1 Week ago	2017	
Indonesia CDS 5Y	116.04	121.99	85.25	
Indonesia CDS10Y	198.64	205.29	153.94	
VIX Index	12.50	12.86	11.04	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	14,627	↓	0.01%	7.81%
EUR/USD	1.1695	↑	0.15%	-2.58%
GBP/USD	1.2873	↓	-0.15%	-4.74%
USD/JPY	111.19	↑	0.10%	-1.33%
AUD/USD	0.7338	↑	-0.18%	-6.03%
USD/SGD	1.364	↓	0.12%	2.10%
USD/HKD	7.850	-	0.00%	0.46%
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	5.4	-	0.00	150.78
JIBOR - 3M	7.1	-	0.00	163.54
JIBOR - 6M	7.3	-	0.00	159.34
LIBOR 3M	2.3	-	0.00	62.30
LIBOR 6M	2.5	↓	-1.00	68.59
Interest Rate				
BI 7-D Repo Rate	5.50%	Fed Rate-US	2.00%	
JIBOR USD	2.07%	ECB Rate	0.00%	
US Treasury 5Y	2.77%	US Treasury 10Y	2.88%	
Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Personal Income	0.4%	0.4%	30-Aug
US	Personal Spending	0.4%	0.4%	30-Aug

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	76.0/bbl	↓	-0.34%	13.58%
Gold (Composite)	1,201.0/Oz	↓	-0.86%	-7.84%
Coal (Newcastle)	117.5/ton	↓	-1.18%	16.57%
Nickel (LME)	13,675.0/ton	↑	1.94%	7.17%
Copper (LME)	6,147.0/ton	↑	0.69%	-15.18%
CPO (Malaysia FOB)	533.2/ton	↑	0.79%	-11.40%
Tin (LME)	19,055.0/ton	↑	0.29%	-4.84%
Rubber (TOCOM)	1.4/Kg	↓	-2.61%	-21.79%
Cocoa (ICE US)	2,295.0/ton	↓	-1.12%	21.30%

### Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0063	May-23	5.63	7.68	-4.20	170.20
FR0064	May-28	6.13	7.88	-2.50	141.60
FR0065	Aug-33	6.63	8.03	-0.80	113.10
FR0075	May-38	7.50	8.34	0.10	130.00

### Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.93	0.70	57.80
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	4.13	0.20	82.10

**BKPM menawarkan investasi pembangunan infrastruktur sebesar USD13,2 miliar kepada investor China. (Kontan, 29 Agustus 2018)**

Note. Market data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street (08/28) ditutup menguat menjelang pertemuan antara AS dengan Kanada untuk membahas kebijakan perdagangan terhadap kedua negara tersebut.** Indeks Dow Jones menguat sebesar 0,06% ke posisi 26.064 (+5,44% ytd) dan S&P 500 ditutup naik sebesar 0,03% ke posisi 2.897,5 (+8,37% ytd). Pelaku pasar merespon rilis data dari Conference Board yang mengatakan indeks kepercayaan konsumen meningkat ke level 133,4 pada bulan Agustus 2018, dari level di bulan sebelumnya yang sebesar 127,9. Realisasi ini merupakan level tertingginya sejak Oktober 2000. Bursa saham Eropa ditutup bervariasi. FTSE 100 Inggris menguat sebesar 0,52 ke posisi 7,617 (-0,92% ytd) dan DAX Jerman menurun sebesar 0,09% ke level 12.527 (-3,02% ytd). Pasar saham Asia (08/28) turut ditutup menguat dimana Nikkei Japan naik sebesar 0,06% menjadi 22.813 (+0,21% ytd) dan Strait Times Singapura meningkat sebesar 0,68% ke 3.247,6 (-4,57% ytd).

**IHSG ditutup (08/28) berhasil menguat di tengah minimnya sentimen domestik pada akhir bulan.** Pada perdagangan kemarin (08/28), IHSG ditutup menguat sebesar 0,28% menjadi 6.042,7 (+1,8% mtd atau -4,9% ytd). Saham-saham yang mendorong laju IHSG ke arah positif antara lain Telekomunikasi Indonesia (+3,5%) ke posisi 3.530, Hanjaya Mandala Sampoerna (+1,7%) ke posisi 3,700 dan Chandra Asri Petrochemical (+5,5%) ke posisi 5,275. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih sebesar IDR801 miliar atau terjadi *net outflow* sebesar IDR49,7 triliun sejak perdagangan awal tahun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun sebesar 2,3 bps ke posisi 7,9%. Sepanjang tahun 2018, kepemilikan asing di SBN mengalami *net inflow* sebesar IDR10,7 triliun.

**Nilai tukar Rupiah melemah tipis pada akhir perdagangan kemarin (08/28).** Rupiah melemah sebesar 0,01% ke posisi IDR 14.627 (depresiasi 7,8% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 14.600 - 14.628. Permintaan USD sebagai *safe haven currency* masih cukup besar di tengah potensi risiko terhadap *emerging market currencies* akibat potensi perang dagang antara AS dengan beberapa negara seperti Tiongkok, Turki dan Kanada. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran 5.990 - 6.045 dan Rupiah terhadap USD diprediksi terdepresiasi ke kisaran 14.594 - 14.664.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14627	14542	14594	14664	14687	<i>Upper band price channel</i> ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
EUR/USD	Buy	1.1695	1.1676	1.1686	1.1703	1.1710	Indikator ROC > 1 menembus <i>zero line</i> ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
GBP/USD	Buy	1.2872	1.2826	1.2846	1.2896	1.2926	Penetrasi harga di atas <i>upper bollinger bands</i> dan indikator TRIN menurun di bawah level 1
USD/CHF	Sell	0.9762	0.9730	0.9748	0.9787	0.9808	Posisi <i>overbought</i> , indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
USD/JPY	Sell	111.19	111.07	111.17	111.33	111.39	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/SGD	Sell	1.3640	1.3627	1.3634	1.3650	1.3659	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
AUD/USD	Buy	0.7337	0.7327	0.7337	0.7352	0.7357	<i>Upper band price channel</i> ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
IHSG	Sell	6019	5980	5990	6045	6070	Penetrasi harga di bawah <i>lower bollinger bands</i> dan indikator TRIN meningkat ke atas level 1
OIL	Sell	68.53	68.24	68.38	68.77	69.02	Penetrasi harga di bawah <i>lower bollinger bands</i> dan indikator TRIN meningkat ke atas level 1
GOLD	Sell	1201	1199	1202	1205	1207	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70

## News Highlights

- **PT Astra International mengejar kenaikan pangsa pasar kendaraan roda empat dari level 48% pada 1H18 menjadi 50% pada akhir tahun 2018.** Berdasarkan data perseroan, Astra International berhasil memasarkan hingga 54.867 unit kendaraan atau 51% dari total penjualan domestik selama Juli 2018. Perusahaan optimis kenaikan penjualan kendaraan roda empat segmen SUV akan dapat mempertahankan pangsa pasar di level 50% hingga akhir tahun. (Bisnis Indonesia, 29 Agustus 2018)
- **Ekspor minyak sawit sepanjang Juli 2018 mencapai 3,22 juta ton, rekor tertinggi sepanjang sejarah ekspor bulanan minyak sawit Indonesia.** Harga minyak sawit yang sedang murah tersebut menyebabkan sejumlah negara pengguna komoditas tersebut meningkatkan pembelian, seperti India, Tiongkok, Afrika, dan Bangladesh. Harga rata-rata minyak sawit mentah (*crude palm oil/CPO*) di pasar internasional pada Juli 2018 hanya USD587,40 per metric ton (mt). (Investor Daily, 29 Agustus 2018)
- **Hingga akhir Juli 2018, PT Pertamina berhasil mencatat produksi minyak dan gas bumi sebesar 907 ribu barrel oil equivalent per day/boepd.** Sejak 2014 hingga Juli 2018, produksi migas perseroan telah naik 12%. Untuk produksi minyak dalam negeri, perusahaan berhasil meningkatkan produksinya hingga 8% menjadi 277 ribu bph. Di luar negeri, produksi minyak perseroan juga berhasil mendongkrak hingga 103 ribu bph. (Investor Daily, 29 Agustus 2018)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri